
Workshop Sketsa Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bandarlampung

M. Ilyas Kurniawan^(1,a), M. Fathur Rizky^(1,b) Isti Mutmainah^(1,c), Rizky Khalid^(1,d), Jamaludin^(1,e),
Kustiani^(1,f), Haris Murwadi^{(1,g)*},

⁽¹⁾Prodi Arsitektur, Universitas Bandar Lampung, Bandarlampung, 35142, Indonesia

Email: ^(a) ilyaskurniawan123@gmail.com, ^(b) m.fathur.20331017@student.ubl.ac.id, ^(c)

istimutmainah07@gmail.com, ^(d) rizkykhalid484@gmail.com, ^(e) jamaludin@ubl.ac.id,

^(f) kustiani.tia@ubl.ac.id, ^(g*) murwadi@ubl.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam serta melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar sketsa, teknik dasar, proporsi, perspektif, dan finishing yang diperlukan serta untuk mendorong siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dan mengembangkan ekspresi pribadi melalui sketsa. Metode pelaksanaan berupa workshop yang berisi penyampaian materi, pengelompokan, praktik, dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa siswa telah mampu membuat objek sederhana dengan baik sedangkan dalam penyelesaian sudah termasuk dalam kategori cukup. Pelaksanaan workshop secara bertahap serta modul terstruktur dibutuhkan untuk capaian hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Workshop, sketsa, siswa, sekolah menengah atas, Bandarlampung

ABSTRACT

This community service activity aims to provide in-depth understanding and train students in developing basic sketching skills, basic techniques, proportions, perspective and finishing required as well as to encourage students to explore their creativity and develop personal expression through sketching. The implementation method is in the form of a workshop which contains material delivery, grouping, practice and evaluation. The results show that students have been able to make simple objects well while the solutions are included in the sufficient category. Implementation of workshops in stages and structured modules is needed to achieve better results.

Keywords: Workshop, sketch, students, high school, Bandarlampung

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
17.04.2024	13.05.2024	13.05.2024	13.05.2024

PENDAHULUAN

Sketsa merupakan salah satu pokok bahasan dalam bidang seni rupa. Materi yang diajarkan tentang sketsa tersebut meliputi gambar ekspresif, dan gambar bentuk. Sketsa dianggap sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan motorik halus siswa, meningkatkan kreativitas mereka, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengutarakan pendapatnya. Sketsa juga dapat meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik siswa (Kristiningtyas, 2017) serta menumbuhkan karakter (Widyokusumo, 2013)

Murray & Murray (1998) mengemukakan bahwa sketsa adalah rancangan yang kasar dari suatu komposisi atau sebagai komposisi dibuat demi kepuasan pribadi. Pribadi seniman ada berapa hal yaitu skala, perbandingan, komposisi, penyinaran dan sebagainya. Hal tersebut merupakan percobaan untuk suatu karya dengan skala sesungguhnya namun hal itu harus benar-benar diketahui dan dikenal lewat suatu studi. Penelitian lain menunjukkan bahwa proses sketsa mampu meningkatkan proses pembelajaran suatu materi (Widiyastuti, 2023).

Kegiatan workshop diharapkan untuk mempererat hubungan antara guru dan siswa, menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, serta memberikan pengalaman berkesan yang mendalam dalam proses pendidikan. Keberhasilan workshop ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk kegiatan serupa di masa depan, memperkaya kurikulum dan pengalaman belajar siswa di bidang seni.

Kegiatan ini dilakukan pada siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Melalui workshop, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi seni mereka secara lebih mendalam. Workshop ini dirancang sebagai platform pembelajaran yang menginspirasi, memberikan pengetahuan teknis, dan memberikan ruang untuk ekspresi kreatif yang lebih luas.

Penyelenggaraan Workshop Pelatihan Sketsa diharapkan akan terbentuk pondasi yang kokoh bagi pengembangan bakat dan minat seni siswa. Kegiatan ini menstimulus siswa agar dapat mengukir jejak menuju pemahaman yang lebih dalam terhadap seni dan menginspirasi mereka untuk terus mengembangkan kreativitas dalam berbagai aspek kehidupan.

Workshop Pelatihan Sketsa ini diadakan dengan tujuan untuk: (1) Memberikan pemahaman mendalam serta melatih siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung dalam mengembangkan keterampilan dasar sketsa, termasuk teknik dasar, proporsi, perspektif, dan *finishing* yang diperlukan, (2) Mendorong siswa untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dan mengembangkan ekspresi pribadi melalui medium sketsa.

Manfaat dari Workshop Pelatihan Sketsa ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang dibutuhkan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Adapun manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan workshop ini adalah berupa; kreativitas dan ekspresi pribadi; penggunaan media dan alat; kolaborasi dan interaksi antar siswa; penerapan hasil karya dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Workshop sketsa ini merupakan suatu kegiatan yang dapat mendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan bagi siswa kelas XII di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mendorong kreativitas dan keterampilan siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung dari kegiatan ini, seperti pemilihan materi yang mudah dicerna serta pendekatan interaktif

Pemilihan materi yang sesuai dan mudah dicerna penting untuk dilakukan sesuai dengan tingkat dan minat siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Materi yang sesuai dan mudah dicerna tersebut dapat memudahkan siswa untuk percobaan perdana serta menarik kreativitas dan keterampilan siswa kelas XII dan mereka yang sudah memiliki dasar pengetahuan. Sehingga, workshop tersebut dapat memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

Kegiatan ini harus dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan kreatif. Kegiatan dengan pendekatan ini melibatkan siswa secara aktif, seperti berdiskusi dan sketsa secara langsung. Dalam pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Siswa kelas XII dapat mendapatkan manfaat berupa pemahaman ataupun keterampilan dari kerjasama dengan sesama siswa yang lainnya. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa kelas

XII untuk berbagi dan bertukar ide, saling bekerjasama, dan belajar satu sama lain. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 11 Januari 2024.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Workshop

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan awal dalam aktivitas suatu mahasiswa yang berkaitan dengan pencapaian tujuan mahasiswa tersebut. Tahap awala kegiatan (lihat gambar 1) dilakukan dengan pembekalan singkat berupa penyampaian materi. Kemudian, tim melakukan persiapan kelengkapan materi workshop. Setelah pemaparan teori, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok (tim) yang beranggotakan 4 orang hingga praktik berupa aktivitas sketsa melalui contoh-contoh yang telah disiapkan. Tahap selanjutnya evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan workshop tersebut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Workshop

Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Tempat Kegiatan
Selasa, 02 Januari 2024	Memberikan surat pengantar keSMA Negeri 14 Bandar Lampung	Tata Usaha SMA Negeri14 bandar Lampung
Rabu, 03 Januari 2024	Mendapatkan surat balasan pengabdian dari SMA Negeri 14 Bandar Lampung	Tata Usaha SMA Negeri14 Bandar Lampung
Kamis, 11 Januari 2024	Melakukan workshop pelatihan sketsa kelas XII SMA Negeri 14 Bandar Lampung	Kelas XII Jurusan MIPASMA Negeri 14 Bandar Lampung

Tabel 1 menunjukkan jadwal pelaksanaan workshop sketsa yang terdiri dari penyampaian surat pengantar, surat penerimaan dari sekolah, serta pelaksanaan kegiatan workshop. Pelaksanaan kegiatan terhitung cukup lancar karena karena cepatnya prosedur perizinan dari pihak sekolah. Sedangkan pelaksanaan workshop dilakukan sepekan setelah mendapatkan izin kegiatan. Kegiatan workshop dilaksanakan selama setengah hari dari jam 14.30 sampai 15.25 (lihat tabel 2).

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan Workshop

Hari/Tanggal	Waktu (WIB)	Bentuk Kegiatan	Pemateri
Kamis, 11 Januari 2024	14.30 - 14.50	Penjelasan materi	Ilyas
	14.50 - 14.52	Pembagian kelompok	Fathur, Rizky,Isti, Ilyas
	14.52 - 15.22	Praktik sketsa	Ilyas
	15.22 - 15.25	Pembagian <i>reward</i>	Rizky, Isti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop dilakukan dalam empat sesi yaitu penjelasan materi, pembagian kelompok, pengerjaan sketsa, serta evaluasi dan pembagian hadiah. Materi sketsa yang disampaikan meliputi pengenalan dasar-dasar sketsa, bentuk sederhanan dari objek, serta fisihing objek. Pembagian kelompok dilakukan untuk memudahkan supervisi siswa dalam praktik sketsa. Sedangkan pembagian reward bertujuan untuk apresiasi siswa pasca penyelesaian kegiatan sekaligus memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri.



Gambar 2. Penjelasan Materi Sketsa

Pembagian kelompok dalam praktik sketsa pada siswa kelas XII terdiri dari 6 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 5 orang. Tiap siswa di dalam kelompok diberikan tugas seperti 2 siswa/i menggambar dan 3 siswa/i mewarnai. Setiap kelompok diberikan contoh gambar yang akan dikerjakan (lihat gambar 3).



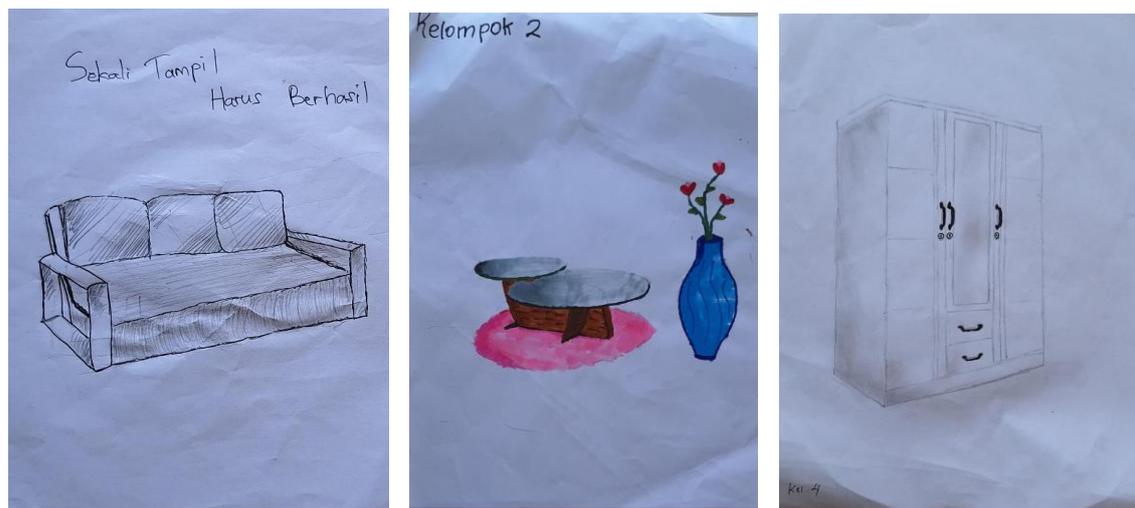
Gambar 3. Pembagian Kelompok

Gambar 4 menunjukkan pengerjaan sketsa oleh siswa dan siswi. Waktu yang diberikan sebanyak 30 menit. Siswa dan siswi mendapatkan pendampingan intensif selama proses pengerjaan sketsa suatu objek. Siswa melakukan sketsa dengan contoh objek sederhana. pengerjaan objek sederhana dilakukan dengan penerapan prinsip proporsi, komposisi dan perspektif dasar. penyelesaian akhir dilakukan setelah sketsa objek dinyatakan selesai. Penyelesaian akhir dilakukan dengan teknik arsir, dan pewarnaan (opsional).



Gambar 4. Pengerjaan Sketsa oleh Siswa Siswi

Gambar 5 merupakan hasil sketsa yang dilakukan oleh siswa dari masing-masing kelompok. Hasil sketsa menunjukkan bahwa siswa telah mampu membuat objek sederhana berupa sofa, meja dan vas, serta lemari dengan proporsi dan komposisi yang baik. Hasil juga menunjukkan bahwa siswa dapat membuat perspektif objek dengan baik. Sehingga, sketsa yang dihasilkan sudah terlihat logis sebagai objek yang dapat dikenali dengan baik. Namun, finishing yang dihasilkan belum menunjukkan hasil yang baik secara keseluruhan. Dua dari tiga hasil sketsa masih berada dalam kategori cukup. Finishing dalam bentuk arsir masih belum merata dan konsisten secara alur garis. Meskipun begitu, untuk percobaan awal, siswa sudah terhat baik dalam menyelesaikan sketsa perdananya. Sedangkan hasil sketsa lainnya menunjukkan telah melakukan finishing dengan baik. Hal ini diduga bahwa siswa tersebut sudah cukup terbiasa melakukan sketsa dan pewarnaan sebelumnya.



Gambar 5. Hasil Sketsa Siswa Siswi

Gambar 6 memperlihatkan pemberian reward kepada peserta terbaik dalam praktik workshop. Hal ini bertujuan agar siswa semakin termotivasi untuk melakukan proses selanjutnya dalam sketsa secara mandiri. Selain itu, pemberian reward juga dapat menciptakan rasa suka dan senang untuk melakukan hal tersebut kembali.



Gambar 6. Pemberian reward kepada peserta terbaik

KESIMPULAN

Workshop Pelatihan sketsa memberikan berbagai manfaat bagi para siswa kelas XII, baik dari segi kreativitas maupun perkembangan keterampilan artistik. Dalam workshop ini, para siswa belajar mengasah kemampuan visual mereka dan meningkatkan kemampuan kreativitas mereka. Proses pelatihan ini juga membantu siswa kelas XII untuk lebih memahami prinsip-prinsip dasar sketsa seperti proporsi, komposisi, dan penggunaan garis.

Workshop pelatihan sketsa ini memberikan ruang bagi ekspresi diri dan pengembangan imajinasi. Siswa kelas XII diajak untuk melihat dunia sekitar dengan mata seni, menggali inspirasi dari berbagai

sumber, dan menginterpretasikannya dalam bentuk visual. Kegiatan workshop ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, namun membuka peluang untuk pengembangan ide yang unik. Workshop sketsa ini juga dapat meningkatkan ketelitian dan fokus para siswa kelas XII karena sketsa sketsa memerlukan perhatian terhadap detail dan ketelitian. Kemampuan ini dapat membawa manfaat ke dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memecahkan masalah dan meningkatkan daya analisis.

Workshop-workshop berikutnya perlu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas berupa: tahapan workshop berjenjang serta modul latihan yang terstruktur bagi para peserta agar terus berkembang dan memperkuat keterampilan. Sehingga, hal ini dapat mendorong para siswa kelas XII untuk dapat melakukan proses secara bertahap dan berkelanjutan serta mengembangkan ide yang kreatif dan memberi mereka kebebasan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan karya seni mereka, memasukkan kegiatan kelompok untuk membangun komunitas, saling mendukung, dan berbagi ide. Penyampaian materi yang interaktif juga dibutuhkan untuk semakin membuat suasana workshop semakin menarik agar siswa dapat proaktif selama kegiatan workshop.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Sevemsari, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 14 Bandarlampung, yang telah memberikan izin dan mendukung penuh pada pelaksanaan kegiatan workshop sketsa ini.

REFERENSI

- Kristiningtyas, W. (2017). Peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif dan psikomotorik dalam membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi melalui metode survei lapangan. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Murray, P., & Murray, L. (1998). *The Oxford companion to Christian art and architecture*. Oxford University Press.
- Widyokusumo, L. (2013). Fungsi Garis pada Desain dan Sketsa. *Humaniora*, 4(1), 339-347.
- Widiyastuti, H. (2023). Peningkatan Aktivitas Hasil Siswa Kelas VII A MTS Negeri 2 Jember Belajar Membuat Sketsa Dan Peta Wilayah Objek Geografis Melalui Metode Kooperatif Tipe Peer Tutoring Tahun Pelajaran 2022/2023. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah*, 1(2), 228-258.